

Media Sosial sebagai Metode Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19

Ana Utami Zainal¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Jalan Limau II, 12130
Email: anautamizainal@uhamka.ac.id

Abstrak

Edukasi melalui media sosial menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang penularan COVID 19 ini. Dengan dampak kuat dari media dalam membentuk proses sosialisasi dan perilaku orang-orang, dapat dikatakan bahwa media adalah kekuatan yang kuat dalam upaya mitigasi dan penurunan angka kejadian COVID-19. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan tanggal 17 Agustus - 17 September 2020 dengan menggunakan instagram dan whatsapp group serta zoom meeting. Kesimpulan: Edukasi pencegahan COVID 19 melalui media sosial yaitu instagram dan whatsapp telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Covid-19 Daring kelompok 9 UHAMKA. Namun informasi yang diberikan melalui media sosial tersebut belum diakses oleh masyarakat sasaran.

Kata kunci: Covid 19, Edukasi, Media Sosial

Abstract

Education through social media is an alternative to increase public awareness, understanding and knowledge about the transmission of COVID 19. With the strong impact of the media in shaping the socialization process and people's behavior, it can be said that the media is a powerful force in efforts to mitigate and reduce the incidence of COVID-19. Educational activities will be carried out on 17 August - 17 September 2020 by using Instagram and WhatsApp groups as well as zoom meetings. Conclusion: Education on the prevention of COVID 19 through social media, namely Instagram and WhatsApp, has been carried out by group 9 UHAMKA Covid-19 Online KKNT students. However, the information provided through social media has not been accessed by the target community.

Keywords: Covid 19, Education, Social Media

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Sejak akhir Desember 2019 yang lalu, Dunia dikejutkan dengan menyebarnya COVID 19. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum

pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Berbagai upaya penanganan dan pencegahan COVID 19 dilakukan oleh pemerintah. Selain menganjurkan pola hidup sehat, pemakaian masker kain, cuci tangan dengan sabun, upaya melalui pendekatan media juga dilakukan. Salah satunya mengembangkan website resmi (<https://www.covid19.go.id/>) dan Infeksi Emerging website (<https://covid19.kemkes.go.id/>). Hal ini menjadi bagian dari kegiatan intervensi yang gencar dilakukan dalam upaya mitigasi pencegahan COVID-19 kepada masyarakat yaitu melalui media massa.

Media sosial merupakan salah satu cara untuk mengedukasi masyarakat. Melalui media sosial dan online, seseorang akan dengan mudahnya mendapatkan, membagikan data atau informasi dari satu media sosial ke media sosial yang lainnya sehingga menjadi viral dan trend. Intervensi media memiliki potensi untuk membantu individu baik pasien suspect COVID-19 dan masyarakat umum dalam memodifikasi perilaku untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan perilaku (Sampurno,dkk, 2020).

Upaya pencegahan penularan COVID 19 dilakukan terus menerus oleh berbagai pihak guna menurunkan angka penularan dan kasus positif serta meminimalisir dampak yang akan terjadi. Edukasi melalui media sosial menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang penularan COVID 19 ini. Dengan dampak kuat dari media dalam membentuk proses sosialisasi dan perilaku orang-orang, dapat dikatakan bahwa media adalah kekuatan yang kuat dalam upaya mitigasi dan penurunan angka kejadian COVID-19.

MASALAH

Perubahan perilaku hidup bersih kaitannya dengan COVI 19 di masa pandemi ini sangat memerlukan kontribusi dari seluruh lapisan , khususnya masyarakat. Warga kampung Dukuh RW 5 Kelurahan Kebayoran Lama Utara merupakan kawasan padat penduduk dengan kondisi masyarakat yang berbeda-beda. Informasi mengenai adaptasi kebiasaan baru telah disosialisasikan oleh pemerintah baik melalui pemerintah setempat, satgas maupun pihak puskesmas. Namun sebagian besar masyarakat belum mengikuti arahan tersebut.

Menurut hasil diskusi bersama ketua RT Kampung Dukuh, masyarakat masih memerlukan pembiasaan dan penekanan pentingnya untuk menjalankan protokol kesehatan melalui edukasi. Hal ini juga tergambar dari kedisiplinan terhadap pencegahan penyebaran COVID 19 seperti penggunaan masker , mencuci tangan dengan sabun, dan tidak berkerumun atau menjaga jarak kurang lebih 1-2

meter belum diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini akhirnya bisa memberikan potensi penyebaran COVID 19 di lingkungan tersebut sehingga meningkatkan angka kasus positif. Selain itu, hampir seluruh masyarakat memiliki telepon genggam dan aplikasi media sosial seperti whatsapp yang bisa digunakan setiap saat. Sehingga diharapkan edukasi melalui media sosial bisa memperkuat pengetahuan masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan.

Objek kegiatan ini adalah masyarakat RW 05 Kampung Dukuh Jakarta Selatan. Tujuan kegiatan ini adalah

1. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya adaptasi kebiasaan baru di masa pandemic COVID 19
2. Memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan COVID 19 di masyarakat melalui poster dan video yang dibagikan melalui media sosial (whatsapp dan instagram)
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai COVID 19 dan strategi yang dapat dilakukan untuk tetap sehat dan produktif melalui kegiatan webinar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PPM KKN yang telah dilakukan adalah diskusi dan edukasi melalui media sosial. Diskusi bersama ketua RW tentang analisis kondisi awal mitra, kebiasaan sehari-hari masyarakat menggunakan sosial media, juga mengenai pemahaman dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID 19. Selanjutnya, materi edukasi dibuat dalam bentuk poster dan video serta podcast kemudian dibagikan melalui whatsapp grup baik kepada masyarakat Kampung Dukuh juga kepada grup lainnya. Selain itu, materi edukasi diberikan melalui laman instagram (akun @kkntcovid19_kel9). Pada pekan terakhir dilaksanakan penyuluhan melalui Webinar COVID 19 dan strategi pencegahan COVID 19 dimana materi edukasi disampaikan langsung oleh narasumber dan edukasi bisa lebih interaktif dengan mengundang warga kampung dukuh dan masyarakat umum. Pelaksanaan PPM KKN melalui media sosial ini dilakukan selama 1 bulan dengan membagikan poster dan video setiap pekannya dan pecan terakhir dilaksanakan webinar.

PEMBAHASAN

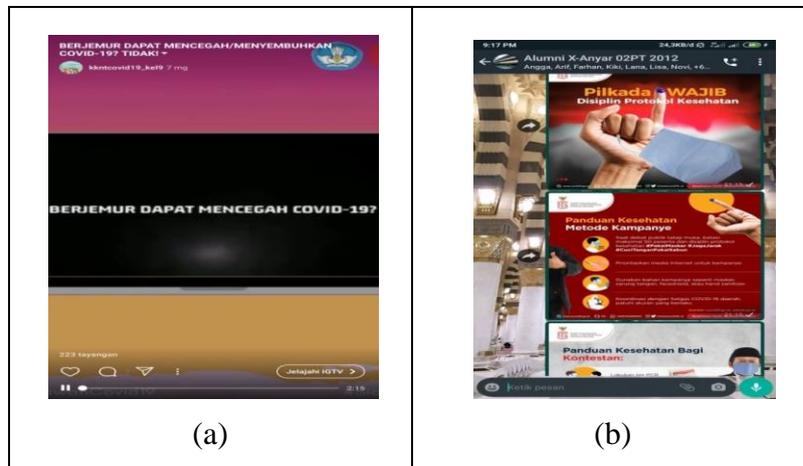
Informasi dari media sosial menjadi salah satu alternatif metode dalam berbagi dan mencari wawasan khususnya terkait kesehatan dan COVID 19 ini. Hal ini karena media sosial merupakan media terpopuler untuk sebagian masyarakat dalam mencari informasi terkait COVID 19. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh BPS bahwa media sosial (83,6%), televisi (78,5%), dan whatsapp (76,0%) merupakan media terpopuler untuk responden survei memperoleh informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19 (BPS, 2020).

Kemudahan mengakses informasi dimanapun dan kapan pun masyarakat berada merupakan salah satu keunggulan dari metode komunikasi kesehatan

melalui media sosial ini. Penyuluhan kesehatan merupakan peran serta suatu kelompok atau perorangan untuk melakukan komunikasi informasi terkait kesehatan secara sadar dengan maksud membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga akhirnya bisa menentukan keputusan yang benar (Liliweri, 2011). Oleh karena itu, diharapkan masyarakat bisa mendapatkan informasi yang akurat dan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat lewat media sosial yang disajikan oleh mahasiswa KKNT COVID 19 Daring ini. Berdasarkan hasil survei BPS bahwa media yang paling berpengaruh untuk informasi protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran COVID 19 adalah media sosial (34,05%) , TV (23,72%) dan whatsapp (12,30%) (BPS, 2020).

Materi edukasi pencegahan COVID 19 dibagikan melalui instagram milik kelompok dan whatsapp masing-masing milik mahasiswa. Poster, podcast, dan video edukasi dibagikan melalui instagram dengan menambahkan “tanda pagar” untuk memudahkan pencarian bagi masyarakat yang mencari info tersebut. Aktivitas di akun instagram mulai 19 Agustus sampai 7 Oktober. Dalam kegiatan KKNT ini, edukasi yang diberikan melalui instagram memiliki respon yang cukup sedikit dari masyarakat pembacanya. Instagram kelompok 9 memiliki 24 followers dan jumlah postingan 34 dengan like terbanyak 14 untuk poster dan 224 view untuk video edukasi yang diunggah serta tidak ada komentar yang diberikan oleh pembacanya.

Pelaksanaan penyuluhan daring menggunakan whatsapp dilakukan dengan materi edukasi dibagikan masing-masing ke kontak group whatsapp yang dimiliki oleh mahasiswa. Ada yang membagikan ke *group* angkatan alumni sekolah, group teman-teman yang sering belajar atau jalan bersama, atau group keluarga. Selain itu, materi dibagikan ke nomor kontak whatsapp salah satu warga yaitu ketua RW di lokasi Kampung Dukuh.



Gambar 1. Materi edukasi Pencegahan Covid 19 dibagikan melalui media sosial. (a) materi dibagikan di instagram, (b).

Edukasi melalui instagram dan whatsapp tersebut diharapkan bisa dibaca atau diakses dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat di lokasi kknt ini. Namun, akhirnya masyarakat sasaran kelompok kknt ini tidak mendapat informasi tersebut melalui media sosial. Hal ini dapat terlihat pada kontak whatsapp warga di lokasi kknt hanya 1 orang saja.

Adapun faktor penghambat atau kendala yang dihadapi adalah kesulitan penyampaian materi edukasi secara daring melalui social media bagi masyarakat kampung dukuh yang belum memiliki smartphone. Selain itu, kurangnya partisipasi dan respon dari masyarakat kampung dukuh terhadap kegiatan webinar disebabkan keterbatasan masyarakat dalam kegiatan tersebut misalnya dari aspek smartphone, akses internet, jaringan dan paket data.

Adapun faktor pendukung adalah semangat masyarakat untuk melakukan pencegahan COVID 19, dimana pada saat observasi langsung masyarakat mengharapkan adanya pelatihan cara membuat handsanitizer di lingkungan rumah dengan memanfaatkan bahan yang ada. Selain itu, masyarakat telah menerapkan pencegahan COVID 19 yaitu menggunakan masker ketika berada di luar rumah.

Pada bagian pembahasan dijelaskan dan diuraikan tentang peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung. Dicantumkan juga dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan PkM (foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb.). Kemudian dijelaskan mengenai keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PkM. Diakhiri dengan penjelasan mengenai tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (pelatihan, mediasi dan konsultasi, pendidikan dan advokasi) maupun produksi barang, dan peluangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PPM KKN ini dapat disimpulkan bahwa edukasi pencegahan penularan COVID 19 melalui media sosial telah dilaksanakan melalui whatsapp dan instagram. Namun informasi yang diberikan secara daring tersebut belum diakses oleh seluruh sasaran karena keterbatasan masyarakat. Masyarakat kampung dukuh telah menerapkan upaya pencegahan COVID 19 yaitu menggunakan masker saat keluar rumah dan diharapkan dapat menerapkan upaya pencegahan lainnya secara konsisten. Rekomendasi kegiatan PKM selanjutnya adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan masker kain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UHAMKA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas kesempatan menjadi dosen pembimbing lapangan. Kepada mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka (UHAMKA) khususnya kelompok 9 yang terlibat KKNT Covid 19 daring. Selain itu, kepada masyarakat RW 05 Kampung Dukuh serta teman sejawat yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID 19, Hasil Survei Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID 19 (7-14 September 2020). Katalog: 3101039. BPS RI
- Buana, Dana Riksa. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Di akses 13 September 2020 di https://www.researchgate.net/publication/340103659_Analisis_Perilaku_Masyarakat_Indonesia_dalam_Menghadapi_Pandemi_Virus_Corona_Covid-19_dan_Kiat_Menjaga_Kesejahteraan_Jiwa
- Liliweri, Alo. 2011. Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud RI, 2020. Panduan Teknis Pelaksanaan KKNT COVID 19 Daring 2020

Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19

Sampurno, dkk. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID 19. Vol.7 No.6 SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I

World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it 2020. URL [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).